

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dengan pertambahan penduduknya yang semakin meningkat setiap tahunnya. Peningkatan jumlah penduduk itu sendiri secara langsung akan membawa dampak terhadap kebutuhan lahan yang semakin meningkat. Lahan merupakan sumberdaya alam yang memiliki peranan penting dalam kelangsungan makhluk hidup sebagai tempat tinggal dan interaksi sesama manusia dengan alam sekitarnya. Bentuk penggunaan lahan suatu wilayah berkaitan dengan pertumbuhan dan aktivitas penduduknya. Semakin meningkat jumlah dan intensif aktivitas penduduknya di suatu wilayah maka berdampak pada semakin meningkatnya perubahan penggunaan lahan.

Perubahan penggunaan lahan menjadi fenomena yang muncul diakibatkan kegiatan manusia saat ini yang semakin bervariasi dalam permintaan kebutuhan terhadap lahan. Tidak hanya itu untuk negara seperti Indonesia yang pada saat ini masih berada di tahap negara berkembang tuntutan akan pembangunan dalam infrastruktur seperti pemukiman, sarana dan prasarana maupun permukiman mendorong permintaan akan kebutuhan lahan semakin meningkat. Penggunaan lahan pada saat ini diperlukan dalam berbagai kegiatan manusia seperti untuk kegiatan perindustrian, permukiman, pertanian, ataupun pembangunan sarana dan prasarana. Penggunaan lahan yang dinamis ini menunjukkan bahwa semakin banyak manusia yang bermukim pada suatu wilayah, maka semakin

besar intervensi manusia dalam mengubah fungsi lahan untuk berbagai macam bentuk kegiatan. Penggunaan lahan dapat dibedakan menjadi penggunaan lahan pertanian dan non pertanian. Bentuk penggunaan lahan pertanian dapat dibedakan menjadi pertanian rakyat, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Sedangkan penggunaan lahan non pertanian berupa penggunaan lahan untuk permukiman, perdagangan, industri, pertambangan, dan sosial.

Penggunaan lahan tergantung pada lokasi, khususnya untuk daerah daerah permukiman, lokasi industri, maupun untuk daerah daerah rekreasi. Dalam pelaksanaannya perubahan penggunaan lahan tidak dapat dihindari. Dimana perubahan tersebut terjadi karena dua hal yaitu meningkat jumlahnya keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk dan tuntutan akan mutu kehidupan menjadi lebih baik yang juga semakin meningkat. Faktor faktor yang mempengaruhi penggunaan lahan adalah faktor eksternal dan faktor internal (Kustiawan, 2007)

Pesatnya penambahan jumlah penduduk mengakibatkan semakin beragam pula aktivitas yang dilakukan oleh penduduk dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Peningkatan jumlah penduduk ini secara langsung akan membawa dampak terhadap terjadinya perubahan penggunaan lahan karena pertumbuhan penduduk berarti memerlukan tambahan tempat untuk permukiman maupun fasilitas pendukungnya.

Pembangunan perumahan, industri ataupun sektor lainnya yang semakin bertambah disetiap tahunnya menyebabkan penyempitan lahan pertanian diberbagai daerah secara terus menerus yang berdampak terhadap sosial ekonomi masyarakat, khususnya petani yang berdomisili di daerah tersebut. Sementara itu,

dimana keadaan awal suatu lahan didominasi dengan lahan pertanian lambat laun berubah menjadi lahan permukiman, industri ataupun yang lainnya. Dengan demikian, luas lahan di wilayah tersebut mengalami penyempitan dengan adanya kegiatan perubahan penggunaan lahan. Akibatnya, lahan pertanian yang semakin sempit, hal itu diiringi dengan para investor yang berlomba lomba untuk membangun perumahan ataupun yang lainnya sehingga harga jual tanah meningkat dan para petani tergiur untuk menjual lahan pertanian mereka menjadikan hal ini sebagai faktor ekonomi. Bahkan tidak sedikit lahan pertanian yang telah berubah menjadi ke non pertanian terkadang tidak sesuai dengan yang diperuntukan.

Kecamatan Beringin merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Deli Serdang. Kecamatan Beringin terdiri dari 11 desa, yang memiliki lahan pertanian yang luas, namun kini lahan pertanian semakin berkurang. Hal ini disebabkan karena pembangunan pemukiman penduduk, perindustrian dan bandara internasional Kualanamu. Perubahan penggunaan lahan berbeda beda di setiap lokasi, perubahan yang dapat dilihat di Kecamatan ini dengan meningkatnya jumlah pemukiman baru seperti pembangunan perumahan, pembangunan perkantoran, pembangunan industri, dan pembangunan bandara Kualanamu. Dengan demikian, tingginya laju perubahan penggunaan lahan di kecamatan Beringin juga disebabkan dengan letak kecamatan Beringin yang menjadi akses menuju bandara Kualanamu. Faktor pendapatan dalam perubahan penggunaan lahan yang terjadi berdampak juga terhadap beralihnya mata pencaharian penduduk yang berawal bekerja sebagai petani menjadi buruh di kota

ataupun bekerja di Kualanamu yang merupakan bandara yang baru saja dibangun oleh pemerintah yang mampu menampung banyak tenaga kerja. Melihat banyak kepentingan pembangunan dalam perencanaan pengembangan wilayah, tidak dipungkiri kecenderungan akan adanya kegiatan perubahan penggunaan lahan pertanian ke non pertanian semakin meningkat pula. Sehingga tidak menutup kemungkinan sulitnya menghindari dikemudian harinya dari kegiatan perubahan penggunaan lahan di kecamatan Beringin kabupaten Deli Serdang tersebut. Perubahan bentuk penggunaan lahan yang paling intensif adalah perubahan dari lahan pertanian menjadi lahan pemukiman dan penggunaan lainnya. Luas lahan pertanian pada tahun 2009 seluas 3674 Ha menjadi 3298 Ha pada tahun 2014.

Dari data tersebut, tampak jelas bahwa dalam kurun waktu lima tahun banyak terjadi perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Beringin, khususnya lahan pertanian yang disebabkan oleh penambahan jumlah penduduk, nilai harga lahan semakin meningkat dan pembangunan bandara internasional Kualanamu. Sehingga dikaji mengenai Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian ke Non Pertanian di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang tahun 2009 – 2014.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah bentuk perubahan penggunaan lahan pertanian (sawah, ladang, tegalan, perkebunan) ke non pertanian (pemukiman, industri, perdagangan, sarana transportasi, perkantoran) dan faktor faktor yang mempengaruhi perubahan penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Beringin. Perubahan penggunaan lahan itu sendiri menyebabkan berkurangnya lahan

pertanian dan memberi dampak bagi masyarakat sekitar baik dampak positif maupun dampak negatif.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya dibatasi pada perubahan penggunaan lahan yang mana hal itu meliputi perubahan penggunaan lahan pertanian dan faktor faktor penyebab terjadinya perubahan penggunaan lahan yaitu faktor mata pencaharian, faktor penduduk, dan faktor lahan di kecamatan Beringin kabupaten Deli Serdang pada tahun 2009 hingga 2014.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana perubahan penggunaan lahan pertanian ke non pertanian di kecamatan Beringin pada tahun 2009 – 2014?
2. Faktor faktor apa sajakah penyebab terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian ke non pertanian di kecamatan Beringin dari tahun 2009 – 2014?

### **E. Tujuan Penelitian**

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan pertanian ke non pertanian yang terjadi di kecamatan Beringin pada tahun 2009– 2014
2. Untuk mengetahui faktor faktor penyebab terjadinya perubahan penggunaan lahan di kecamatan Beringin tahun 2009 – 2014.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan telah tercapainya tujuan dari penelitian yang diatas maka diharapkan dari hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Memberi masukan bagi pemerintah setempat untuk melakukan kebijakan terhadap perubahan penggunaan lahan pertanian di kecamatan Beringin.
2. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan masalah penggunaan lahan.
3. Manambah wawasan peneliti dalam menyikapi permasalahan tentang lahan.